

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR),
DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP
RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2018**

Noor Ayu Wulan Apris^{*1}, Winarni, S.E., M.M.², Saiful Khozi. S.Pd., M.Pd³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Aprisnoor0104@gmail.com

ABSTRACT

The research data are from Annual Report that published by Indonesia Stock Exchange with period 2013-2018. The population of this research are 43 Banking Company based on Indonesia Stock Exchange with 8 samples using purposive sampling. This research use multiple linear regression analysis technique to get the whole explanation about the relation between one variable to other variable. Based on the result of hypothesis testing using simultan test (F), CAR, LDR and BOPO has significant effect on ROA. Based on partial test (t), CAR has no effect on ROA, LDR has no effect on ROA and BOPO has significant effect on ROA.

Keywords : Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Return On Assets (ROA)

ABSTRAK

Data penelitian di dapatkan dari *Annual Report* dan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dengan periode 2013-2018. Jumlah populasi penelitian ini adalah 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel 8 Perusahaan perbankan berdasarkan *Purposive Sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji simultan (F) statistik, dapat disimpulkan bahwa CAR, LDR dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan uji parsial (t) dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, variabel LDR tidak berpengaruh terhadap ROA dan variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Return On Assets (ROA)

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam sistem keuangan di Indonesia. Keberadaan sektor perbankan memiliki peranan yang cukup penting dikarenakan sektor perbankan merupakan suatu lembaga yang mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus dana) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Kurniasih, 2016).

Prediksi yang akan dilakukan terhadap *Return On Asset* (ROA) dapat dilihat melalui rasio keuangan suatu bank itu sendiri. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) karena rasio-rasio keuangan tersebut merupakan beberapa rasio yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk mengukur tingkat kesehatan bank yang ditinjau berdasarkan fungsi bank sebagai lembaga *intermediary*.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA)?
2. Bagaimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA)?
3. Bagaimana *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial *Return On Assets* (ROA)?
4. Bagaimana Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA)?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara simultan.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh dari Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial.

1.4 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan jurnal Muttaqin (2017) yang berjudul “Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada Bank Konvensional” menyatakan bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) suatu bank. Selanjutnya berdasarkan hasil dari jurnal Bernardin (2016) yang berjudul “Pengaruh CAR dan LDR Terhadap ROA pada Bank BJB yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” memberikan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Kemudian berdasarkan penelitian Avrita dan Pangestuti (2016) dengan judul “Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank” menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memberikan pengaruh pada *Return On Assets* (ROA).

Lalu, pada jurnal Yogiarta (2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL dan BOPO Terhadap Profitabilitas Studi pada Bank Umum yang GO Publik di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2002-2010” menyatakan bahwa rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Selanjutnya dari jurnal Halim dan Iskandar (2015) yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013” memberikan hasil bahwa dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank. Kemudian berdasarkan penelitian Pramono dan Sudarmawanti (2017) dengan judul “Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA” menyatakan bahwa tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA). Namun, terdapat perbedaan hasil dari penelitian Avrita dan Pangestuti (2016) dengan judul “Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM dan

BOPO Terhadap Profitabilitas Bank” yang memberikan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memberikan pengaruh tidak signifikan pada *Return On Assets* (ROA)

Dilihat dari jurnal Ramantha dan Prasanjaya (2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI” menyatakan bahwa rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Selanjutnya dilihat dari jurnal Kurniasih (2016) yang berjudul “Pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO dan NIM Terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI” memperoleh hasil bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Dilihat dari jurnal Muttaqin (2017) yang berjudul “Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada Bank Konvensional” menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) suatu bank. Berbeda dengan jurnal sebelumnya, jurnal Yogianta (2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL dan BOPO Terhadap Profitabilitas Studi pada Bank Umum yang GO Publik di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2002-2010” memberikan hasil Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) bank.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Dendawijaya (2009:121) mengungkapkan bahwa, CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan kinerja bank dalam memberikan kredit yang semakin baik sehingga meningkatkan kesehatan bank dan proses menyalurkan dana kepada masyarakat serta penghimpunan dana dari masyarakat berjalan dengan efektif.

Terdapat pula LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yang merupakan salah satu rasio likuiditas kesehatan bank, dimana semakin tinggi tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR), berarti banyak dana yang disalurkan dalam perkreditan sehingga perbankan akan memperoleh laba dari bunga kredit. Menurut Kasmir (2008:286), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah kemampuan bank untuk memenuhi kemungkinan ditariknya deposito atau simpanan oleh deposan atau penitip dana ataupun memenuhi kebutuhan masyarakat berupa kredit.

Selain modal dan resiko kredit, kinerja bank tidak terlepas dari biaya operasional yang di kenal dengan BOPO. BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Menurut Riyadi (2004:137), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah Rasio yang menunjukkan besaran perbandingan antara beban atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional suatu perusahaan pada periode tertentu. Semakin besar rasio BOPO, maka semakin tidak efisien suatu bank. (Mawardi, 2005).

Return On Asset (ROA) yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Kasmir (2008: 201) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

1.6 Hipotesis Penelitian

H₁ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap secara simultan.

H₂ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial.

H₃ : *Loan To Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial.

H₄ : Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial

2. Metodologi

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 Bank (www.idx.co.id). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara pemilihan Sampel Tujuan (*Purposive Sampling*) dengan kriteria Bank yang digunakan sebagai tempat penelitian merupakan Bank Konvensional, Perusahaan Perbankan yang sudah *Go Public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018, Selama metode penelitian berlangsung Bank tidak dilikuidasi dan demerger dan Bank yang menerbitkan laporan keuangan periode 2013 sampai dengan 2018 yang di laporkan ke Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas moneter. Data penelitian ini adalah gabungan dari data deret waktu (*time series*) dan data *cross section* selama kurun waktu 2013 sampai dengan tahun 2018.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah data yang menghasilkan model regresi terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Berdasarkan dari hasil uji multikolonieritas memberikan hasil bahwa semua variabel independen mempunyai VIF yang kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan pada hasil output *Runs Test* menunjukkan residual *random* atau tidak terjadi autokorelasi antar residual.

d. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan pada hasil uji yang menunjukkan bahwa hasil dari masing-masing variabel menunjukkan nilai sig > 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak adanya gejala heterokedastisitas.

e. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.098	.014
	Capital Adequancy Ratio	.016	.028
	Loan to Deposit Ratio	.001	.008
	Biaya Operasional		
	Pendapatan Operasional	-.099	.010

a. Dependent Variable: Return On Assets

f. Uji Signifikansi Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.006	3	.002	44.792	.000 ^b
	Residual	.002	44	.000		
	Total	.008	47			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 44,792, maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR, LDR, dan BOPO mendapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44,792 > 2,81$) dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan menerima hipotesis alternative (H_1). Maka dapat dinyatakan bahwa variabel CAR, LDR dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

g. Uji Signifikansi Parsial (t)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.098	.014		7.016	.000
	Capital Adequacy Ratio	.016	.028	.050	.569	.572
	Loan to Deposit Ratio	.001	.008	.012	.150	.881
	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	-.099	.010	-.843	-9.822	.000

a. Dependent Variable: Return On Assets

i. Pengaruh CAR terhadap ROA

Nilai t positif menunjukkan bahwa CAR memiliki hubungan yang searah terhadap pergerakan ROA. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel CAR secara parsial tidak berpengaruh dengan koefisien arah positif terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

ii. Pengaruh LDR terhadap ROA

Nilai t positif menunjukkan bahwa LDR memiliki hubungan yang searah terhadap pergerakan ROA. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel LDR secara parsial tidak berpengaruh dengan koefisien arah positif terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018

iii. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Nilai t negatif menunjukkan bahwa BOPO memiliki hubungan yang berlawanan arah terhadap pergerakan ROA. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel BOPO secara parsial berpengaruh dengan koefisien arah negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengujian terhadap variabel CAR, LDR dan BOPO yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap ROA menggunakan analisis regresi berganda yang menggunakan uji asumsi klasik sebagai prasyarat pengujian hipotesis yang terdiri dari pengujian secara simultan (Uji F) dan secara parsial (Uji T), maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) CAR, LDR dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada periode 2013-2018
- 2) CAR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada periode 2013-2018.
- 3) LDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada periode 2013-2018.
- 4) BOPO berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada periode 2013-2018.

5. Saran

- 1) Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih dari 8 sampel bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tetapi juga bank- bank lain yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel independen yang terkait dalam penelitian ini, seperti *Net Interest Margin (NIM)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan lain-lain.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada :

1. Ibu Jati Handayani, S.E, MSI. Selaku Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Semarang, serta Bapak Totok Ismawanto, M.MPd., selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Prodi Keuangan Perbankan Politeknik Negeri Balikpapan
2. Ibu Winarni, S.E., M.M., selaku Pembimbing Satu dan Bapak Saiful Khozi. S.Pd., M.Pd selaku pembimbing dua untuk Tugas Akhir ini.
3. Ayahanda tercinta Bapak Ngatijo dan Ibunda tersayang Ibu Yatmi yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi yang tiada henti-hentinya.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Keuangan Perbankan Politeknik Negeri Balikpapan serta tanpa mengurangi rasa hormat, teman-teman serta kerabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
5. Seluruh teman seperjuangan Program Studi Keuangan dan Perbankan angkatan 2016.
6. Seluruh pihak-pihak yang berjasa yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Faisal. 2004. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Malang : UMM
- Alifah, Y. B. 2014. Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, 12-87.
- Avrita, R. D. 2016. Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank . E Jurnal S1 UNDIP, Volume 5 Nomor 2, 1-13.
- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP/2011 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum
- Bank Indonesia. 2009. Booklet Perbankan Indonesia
- Bank Indonesia. 2012. Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
- Bernardin, D. E. (2016). Pengaruh CAR dan LDr Terhadap ROA pada Bank BJB yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2015. *Ecodemica Vol.IV No.2*, 232-241.nbbmj mm m n
- Dahlan, Siamat. 2005. Manajemen Lembaga Keuangan, Jakarta :LPFE UL

- Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ghozali, Imam, 2018, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, edisi ketiga, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometri Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Handayani, J. A. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap ROA dan ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2012-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 61 NO.3*, 172-182.
- Hasibuan, SP Malayu; 2007. Dasar-dasar Perbankan; Jakarta : Bumi Aksara
- Idroes, Ferry N dan Sugiarto. 2008. Manajemen Risiko Perbankan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Iskandar, I. H. (2015). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Vol 15 No 1*, 37-46.
- Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya : PT Radja Grafindo, Jakarta.
- Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kurniasih, E. (2016). Pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO dan NIM Terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI periode 2009-2014. *Journal of Accounting Vol.2 No.2*.
- Maria, A. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL dan LDR Terhadap ROA pada 10 Bank Terbaik di Indonesia periode 2007-2011 . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.4 No 1*.
- Mulyono, T.P. 1999. Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan. Jakarta : Djambatan
- Mustanda, N. M. (2016). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol.5 No.5*, 2842-2870.
- Muttaqin, H. F. 2017. Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap ROA pada Bank Konvensional di Indonesia. *eJournal Administrasi Bisnis, Volume 5, Nomor 4* , 1229-1240.

- Muttaqin, H. F. 2017. Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap ROA pada Bank Konvensional di Indonesia. *eJournal Administrasi Bisnis*, Volume 5, Nomor 4 , 1229-1240.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang Rencana Bisnis Bank Umum, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4457
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional
- Pramono, E. S. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA. *Among Makarti, Vol 10 No 19* , 1-18.
- Ramantha, A. A. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 4 No 1*, 230-245.
- Riyadi, Slamet. 2004. *Banking Assets and Liability Management*; Ed. 3; Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix, Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sundjaja, Ridwan S dan Inge Barlian. 2002. *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi Keempat. Jakarta : Prenhallindo
- Suyatno, Thomas dkk. 2007. *Dasar-dasar Perkreditan*, edisi 4. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syamsudin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.